

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberdayaan Kader Kesehatan terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan", maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kader sebelum pemberdayaan mayoritas termasuk dalam kategori kurang dan kategori cukup. Sikap kader sebelum pemberdayaan mayoritas termasuk dalam kategori tidak mendukung. Tindakan kader sebelum pemberdayaan mayoritas termasuk dalam kategori kurang.
2. Pengetahuan kader setelah pemberdayaan mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Sikap kader setelah pemberdayaan mengalami peningkatan menjadi kategori mendukung. Tindakan kader setelah dilakukan pemberdayaan menjadi kategori baik.
3. Terdapat pengaruh pemberdayaan kader kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan kader kesehatan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.
4. Dokumentasi proses pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan penularan penyakit TB sudah dilakukan sesuai dengan tahap atau langkah

pemberdayaan masyarakat yaitu mulai dari tahap persiapan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, tahap performalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi dan tahap terminasi. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai penyakit TB dan pelatihan mengenai pencatatan dan pelaporan kasus TB.

5.2 Saran

1. Bagi Kader

Supaya melakukan penyuluhan untuk mencegah penularan penyakit TB terutama di Kelurahan Sidomukti menggunakan media *booklet* yang telah diberikan dan mempertahankan atau meningkatkan upaya yang telah dilakukan yaitu program door to door sehingga tidak timbul lagi kasus baru TB di wilayah Kelurahan Sidomukti

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada institusi kesehatan mengenai pengaruh pemberdayaan kader kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit TB Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kraksaan yang dapat digunakan sebagai data pendukung untuk menyelesaikan masalah serupa. Mengkomunikasikan hasil dokumentasi kepada pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah daerah, pusat kesehatan masyarakat, dan organisasi kesehatan terkait. Membagikan informasi dan pengalaman yang didapat, akan membantu meningkatkan pemahaman dan memperluas upaya pencegahan penyakit TB di wilayah Kelurahan Sidomukti dan masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan media dan metode pemberdayaan lain agar dapat mengembangkan pengembangan penelitian ini serta bisa mengembangkan sasaran dan variabel lain untuk menciptakan penelitian baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Rekomendasi judul untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku kepatuhan menelan obat pada penderita penyakit TB.